BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis data dari hasil penelitian yang dilakukan tentang "Strategi Komunikasi Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui Mobil Perpustakaan Keliling sebagai Bentuk Pelayanan Bagi Warga Kota Bandung".

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung dari lapangan yang kemudian peneliti analisis. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang didasari oleh orang atau perilaku yang diamati.

Wawancara dilakukan pada hari Selasa 5 Juni 2012 , Kamis 7 Juni 2012, dan pada hari Rabu 13 Juni 2012. Pada tanggal 5 Juni 2012 bertempat di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung pada pukul 10.00-11.00 WIB dan pada tanggal 7 Juni 2012 bertempat di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung pada pukul 13.00-15.00 WIB

Peneliti melakukan wawancara bersama 3 orang informan yaitu Tata , Neni Sunarsih dan Andi . Untuk tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui sejauhmana informasi

yang diberikan oleh informan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa tahap :

1. Pertama, menyusun draft pertanyaan wawancara berdasarkan dari unsure-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan.
2. Kedua, melakukan dokumentasi langsung dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian.
3. Ketiga, memindahkan data yang berbentuk draft dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.
4. Keempat, menganilisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membagi kedalam 3 pembahasan, yaitu :

1. Identitas Informan

   Dalam sesi ini, peneliti akan mendeskripsikan siapa saja para informan penelitian yang menjadi narasumber untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Narasumber ini bertugas memberikan informasi mengenai apa saja yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang dilakukan serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Analisis Deskripstif Hasil Penelitian

Dalam sesi ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan peneliti melalui hasil wawancara dengan para informan penelitian yang dijadikan narasumber oleh peneliti.

3. Pembahasan

Dalam sesi ini, peneliti menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan mencocokannya dengan teori yang telah ada dan tercantum dalam BAB II sripsi ini.

Untuk lebih jelasnya ketiga poin diatas akan dijabarkan sebagai berikut :

4.1 Identitas Informan

Peneliti melakukan wawancara dengan para informan pada penelitian ini terdapat 3 informan yang diwawancarai dari pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung kedua informan ini bekerja di Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung dan satu lagi sebagai Pustakawan. Adapun daftar informan penelitian dapat dilihat di table berikut :

Tabel 4.1

Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tempat/Tanggal Lahir	Lama Bekerja
1	Drs.H.Tata	Karyawan Bagian Promosi	Bandung, 17 Februari 1967	3 Tahun
2	Neni Sunarsih	Karyawan Bagian Promosi	Bandung, 8 Juli 1959	5 Tahun
3	Andi	Sopir Mobil Perpustakaan Keliling	Bandung, 19 Mei 1980	2 Tahun

Sumber : Peneliti Juni 2012

4.1.1 Profil Informan

1. **Drs.H.Tata**

Gambar 4.1

Drs.H.Tata (Karyawan Bagian Promosi/Informan Penelitian)



Sumber : Dokumentasi Peneliti,2012

Tata adalah seorang karyawan bagian promosi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. Bapak Tata baru bekerja di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung selama 3 tahun.

Ketika pertama kali bertemu dengan dengan Bapak Tata, saya bertemu pada saat Praktek Kerja Lapangan tahun lalu, sekitar satu bulan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. Setelah

itu pertemuan dengan bapak Tata sudah sering dilakukan meskipun masa PKL sudah habis tetapi saya masih sering berkunjung ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. Pak Tata seorang yang ramah, murah senyum, baik, dan pintar. Beliau sangat suka memberikan sesuatu berupa pengalaman, cerita dll untuk bisa dijadikan bahan acuan terhadap anak muda. Beliau merupakan alumni dari Fikom UNPAD sehingga beliau sangat faham akan arti komunikasi, sehingga setiap pembicaraan yang dilakukan pun tidak merasa canggung karena beliau pintar berkomunikasi.

Tata memiliki paras yang cukup wibawa sebagai seorang bapak pada umumnya, berambut hitam, lurus. Beliau termasuk orang yang sibuk menghadiri rapat atau acara baik di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung maupu diluar.

2. Neni Sunarsih

Gambar 4.2

Neni Sunarsih (Informan Penelitian)



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2012

Lahir di Bandung, 8 Juli 1959 dan beralamatkan di Jalan H. Samsudin No. 10 . Ibu 2 orang anak ini adalah karyawan Bagian Promosi juga, ketika pertama kali bertemu dengan beliau yaitu pada saat saya PKL di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung sekilas wajahnya terlihat tidak bersahabat, teteapi setelah mencoba berkomunikasi dengan beliau ternyata dugaan saya salah. Ibu Neni Sunarsih orangnya sangat baik, ramah dan perhatian

Ibu Neni Sunarsih ini sengaja peneliti pilih menjadi informan karena peneliti melihat beliau mampu memberikan informasi yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini.

3. Andi

Andi merupakan sopir dari Mobil Perpustakaan Keliling, beliau merasa senang menjadi bagian dari Kantor Perpustakaan Keliling, karena ujurnya dengan menjadi sopir mobil perpustakaan keliling dia bisa membantu warga kota Bandung dengan buku-buku yang dibawanya. Bapak yang satu ini tidak tahu mengapa enggan memberikan identitas lengkap. Beliau hanya member tahu nama asli dan asal kota saja.

Saat pertama kali berkomunikasi dengan beliau terlihat sedikit canggung tetpi lama-kelamaan suasana percakapan mulai menjadi biasa.

4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif pada penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 2 orang karyawan bagian promosi sebagai informan, 1 orang supir mobil perpustakaan keliling.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber atau informan, maka peneliti dapat menganalisis tentang Strategi Komunikasi Bagian Promosi

Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui mobil perpustakaan keliling sebagai bentuk pelayanan bagi warga Kota Bandung.

4.2.1 Bagaimana Tujuan Bagian Promosi Perpustakaan dan Asrip Daerah Kota Bandung melalui mobil perpustakaan killing sebagai bentuk pelayanan bagi warga Kota Bandung.

Tujuan mempunyai beberapa definisi atau rumusan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Tujuan merupakan langkah pertama dalam membuat perencanaan sehingga dalam pelaksanaannya nanti terarah sesuai dengan tujuan dan hasil yang ingin dicapai. namun demikian, banyak individu / organisasi yang salah kaparah dalam menentukan tujuan dengan cara membuat beberapa tujuan dalam sebuah perencanaan. Hal ini tentu akan membingungkan dan berakibat kurang maksimalnya hasil yang bisa dicapai.

H.R. Daeng Naja menyatakan bahwa tujuan merupakan misi sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di masa yang akan datang dan manajer bertugas mengarahkan jalannya organisasi untuk mencapai tujuan tersebut sedangkan menurut Ken Mcelroy tujuan merupakan langkah pertama dalam proses mencapai kesuksesan dan tujuan juga merupakan kunci mencapai kesuksesan.

Dari beberapa pengertian dapat dipahami bahwa tujuan merupakan langkah pertama dalam membuat rencana sehingga nanti dalam pelaksanaannya prosesnya akan terarah dan jelas.

Setiap perusahaan atau dalam instansi pemerintahan tentu selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai, maka bagian promosi melakukan langkah-langkah untuk merealisasisikan tujuan tersebut.

Dalam tujuan meliputi rencana dan sasaran yang ingin dicapai oleh Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. Siapa sasarannya dan apa tujuan yang sebenarnya ingin dicapai.

Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung menganggap bahwa Tujuan adalah sasaran yang harus dicapai, bertahap dan tertata rapi artinya tujuan tidak bersifat mutlak, kaku tetapi ada peluang untuk perbaikan dan sisipan kebijakan baru. Dengan demikian tujuan adalah proses yang berkelanjutan dalam rangka merealisasikan tujuan untuk kepentingan bersama.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung mempunyai fasilitas yang dimaksudkan untuk masyarakat. Yaitu dengan menyediakan buku-buku bacaan untuk semua kalangan mulai dari SD,SMP,SMA,Mahasiswa dan umum. Dengan banyaknya koleksi buk yang

disediakan oleh Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung tentu warga akan lebih mudah untuk mencari referensi buku, seperti buku-buku bacaan biasa maupun buku-buku pengetahuan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa tanggal 5 Juni 2012 dengan Bapak Tata yang bertempat di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung Beliau mengatakan bahwa :

"sasaran pengguna dari mobil perpustakaan keliling yaitu warga kota bandung khususnya yaitu dari semua kalangan baik SD,SMP,SMA dan umum".

Lebih lanjut dikatakan oleh informan kedua Ibu Neni Sunarsih mengemukakan pendapatanya bahwa : "Ya sudah pasti yang menjadi sasaran adalah semua kalangan khususnya bagi warga Kota Bandung .

Berdasarkan kedua jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki pendapat yang sama mengenai siapa yang menjadi sasaran oleh Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui mobil perpustakaan keliling, bahwa sasarannya adalah semua kalangan khususnya warga Kota Bandung tentunya yang ingin membaca . dengan begitu warga kota bandung yang tidak bisa membeli buku bacaan seperti buku-buku cerita maupun buku pengetahuan masih dapat membaca dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara lainnya mengenai sebenarnya tujuan yang ingin dicapai oleh Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung. Informan yang pertama Bapak Tata, memberikan keterangan sebagai berikut :

"Tujuan kami ingin memperkenalkan kepada warga bahwa Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung memiliki berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh warga salah satunya dengan adanya fasilitas mobil perpustakaan keliling yang bertujuan untuk menarik minat membaca warga Kota Bandung."

Dan informan kedua yaitu Ibu Neni Sunarsih, memberikan keterangan sebagai berikut: "Tujuan dari dengan adanya mobil perpustakaan keliling ini yaitu menjadikan warga kota Bandung khusunya menjadi gemar membaca, karena membaca itu penting dan berguna bagi kita, dengan semakin banyak membaca ilmu pengetahuan kita tentu akan bertambah

4.2.2 Bagaimana Keputusan yang diambil oleh Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui Mobil Perpustakaan Keliling sebagai Bentuk Pelayanan Bagi Warga Kota Bandung

Pada keputusan peneliti memfokuskan penelitiannya kepada bagaimana keputusan yang diambil dalam membuat rencana program

kegiatan . Dari hasil wawancara dengan Bapak Tata, Seksi Bina Pustaka dan Kearsipan dalam membuat strategi sebelumnya sudah disusun terlebih dahulu mengenai program kegiatan yaitu diantaranya penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di masyrakat.

4.2.3 Bagaimana Tindakan yang dilakukan oleh Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui mobil perpustakaan Keliling sebagai bentuk pelayanan bagi warga Kota Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa Tanggal 5 Juni 2012 bertempat di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung beliau mengatakan bahwa : "yaitu kami mendatangi kecamatan-kecamatan tentunya sebelumnya memberikan surat edaran dulu bahwa akan ada mobil perpustakaan keliling yang beroperasi di kecamata tersebut, setelah memberikan surat edaran tersebut biasanya Camat setempat akan memberitahukan kepada warganya jika akan ada layanan perpustakaan keliling yang menyambangi tempat mereka."

Lebih lanjut informan kedua Neni Sunarsih mengemukakan pendapatnya bahwa : "Dengan mendatangi kecamatan-kecamatan di wilayah Bandung salah satu tindakan yang dilakukan untuk memberikan layanan kepada warga Kota Bandung, dengan memberikan surat edaran terlebih

dahulu kemudian oleh pihak sananya di tentukan apakah hanya berdiam dikecamatan wilayah tersebut atau-pun kita menjemput bola maksudnya kita yang lebih menghampiri mereka baik di sekolahan maupun di tempat umum lainnya.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara lainnya mengenai sejak kapan mulai dipergunakan mobil perpustakaan keliling . informan yang pertama Tata, memberikan keterangan sebagai berikut :

“ mobil perpustakaan keliling ini sudah beroperasi pada tahun 1999, mobil perpustakaan keliling ini merupakan mobil bantuan dari ANRI, yaitu mobil Toyota Hi-Lux dan Mobil Carrey.

Hal yang serupa diungkap juga oleh Ibu Neni Sunarsih 9 Juni 2012, ia mengatakan : “ mobil perpustakaan keliling sudah digunakan pada tahun 1999.

Berdasarakan kedua jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki pendapat yang sama mengenai sejak kapan mulai dipergunakannya mobil perpustakaan keliling, mobil perpustakaan keliling sudah beroperasi sejak tahun 1999.

Kemudian masuk ke pertanyaannya selanjutnya, dalam pengoperasian mobil perpustakaan keliling kegiatan apa saja yang dilakukan sebagai bentuk pelayanan. Informan yang pertama yaitu Bapak Tata menyebutkan :

”Memberikan layanan bacaan ke SD sebagai pustakawan ninimal harus tau isi buku karena banyak yang suka bertanya mengenai buku yang kita bawa, mungkin jika saya tidak mengetahui isi buku yang dibawa warga akan merasa tidak puas akan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling. Serta pelayanan yang diberikan yaitu penyuluhan-penyuluhan kepada Ibu-ibu PKK , baik penyuluhan mengenai pertanian ataupun penyuluhan mengenai penyakit Demam Berdarah”

Kemudian informan yang kedua Ibu Neni Sunarsih mengatakan : “ kita disini melalui perpustakaan keliling memberikan layanan bacaan kepada warga Bandung

Jawaban dari kedua informan hampir sama dalam pengoperasian mobil perpustakaan keliling kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pelayanan yaitu memberikan layanan bacaan kepada warga tetapi pada informan kedua yaitu Ibu Neni terlihat menjawab lebih sedikit singkat dan padat.

Kemudian berlanjut pada pertanyaan berikutnya. Daerah mana saja yang dikunjungi oleh mobil perpustakaan keliling. Informan pertama Bapak Tata menjawab :

> “Untuk tahun 2012 ini kami menyambangi ke 30 titik layanan kecamatan dan SD, yaitu :

1. Kecamatan Sukasari
2. Kecamatan Sukajadi
3. Kecamatan Cicendo
4. Kecamatan Andir
5. Kecamatan Cidadap
6. Kecamatan Coblong
7. Kecamatan Bandung Wetan
8. Kecamatan Sumur Bandung
9. Kecamatan Cibeunying Kidul
10. Kecamatan Cibeunying Kaler
11. Kecamatan Astana Anyar
12. Kecamatan Bojongloa Kaler
13. Kecamatan Babakan Ciparay
14. Kecamatan Bojongloa Kidul
15. Kecamatan Bandung Kulon
16. Kecamatan Regol
17. Kecamatan Lengkong
18. Kecamatan Batununggal
19. Kecamatan Kiaracondong
20. Kecamatan Arcamanik
21. Kecamatan Cibiru

22. Kecamatan Antapani
23. Kecamatan Ujungberung
24. Kecamatan Rancasari
25. Kecamatan Buahbatu
26. Kecamatan Bandung Kidul
27. Kecamatan Gedebage
28. Kecamatan Panyileukan
29. Kecamatan Cinambo
30. Kecamatan Mandalajati

Kemudian Informan kedua Ibu Neni Sunarsih mengatakan bahwa : " tahun ini perpustakaan keliling melayani 30 titik layanan, 30 titik Kecamatan dan SD.

Jawaban dari kedua Informan Bapak Tata dan Ibu Neni Sunarsih terlihat kompak memberikan jawaban yang serupa. Layanan perpustakaan keliling pada tahun 2012 ini memberikan layanan bacaan ke 30 titik yaitu untuk 30 Kecamatan.

Kemudian ke pertanyaan selanjutnya, dalam setiap harinya berapa lama mobil perpustakaan keliling dipergunakan Informan pertama Bapak Tata menjawab :

" layanan perpustakaan keliling dari jam 9 pagi sampai dengan jam 1 siang sampai sore."

Informan kedua Ibu Neni Sunarsih menjawab : perpustakaan keliling ini dalam satu hari diam disatu tempat mulai dari jam 9 pagi sampai dengan jam 12, kemudian tutup dulu untuk istirahat dan dibuka kembali pada jam 1 siang sampe sore tergantung pada permintaan warga, terkadang jika waktunya sudah habis mereka masih tetap ingin membaca."

Hal ini dibenarkan juga oleh sopir mobil perpustakaan keliling yaitu Bapak Sutandi : Bapak Andi itulah panggilan angkrabnya, mengutarakan bahwa perpustkaan keliling membuka layanan dari jam 9 pagi sampai jam 12, kemudian kembali dibuka pada pukul 13.00 sampai sore.

Dan wawancara berlanjut, koleksi buku apa saja yang disediakan oleh mobil perpustakaan keliling. Informan pertama Bapak Tata menjawab : "Buku-buku yang disediakan seperti Ilmu Pengetahuan Umum, Filsafat dan Psikologi, Agama, Ilmu-ilmu sosial, Bahasa, Ilmu murni, Teknologi Terapan, Olahraga dan seni, Kesusastraan, Sejarah dan Geografi. Tetapi biasanya dilihat dulu lokasinya, lingkungannya seperti apa, kita disini menyesuaikan terlebih dahulu. Mana tau ada Ibu-ibu yang masih buta huruf.

Dan jawaban dari informan kedua yaitu Ibu Neni Sunarsih mengungkapkan bahwa : "Buku yang biasanya dibawa yaitu ilmu sosial, dan

buku mengenai penyuluhan bertani atau-pun berternak, karena biasanya banyak ibu-ibu yang menanyakan buku cara bertenak ikan lele maupun buku cara bertani ataupun sejenisnya. Karena bagi mereka buku-buku itu lah yang penting karena bias dijadikan bahan belajar dan tentunya untuk berpeluang membuka usaha seperti itu.

Dari uraian diatas terlihat jawaban yang berbeda antara Bapak Tata dan Ibu Neni Sunarsih, Ibu Neni disini terlihat lebih detail dalam mengungkap jawabannya, berbeda pada jawaban-jawaban sebelumnya yang lebih singkat dari Bapak Tata.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul Stretegi Komunikasi Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui Mobil Perpustakaan Keliling sebagai Bentuk Pelayanan bagi Warga Kota Bandung.

Anwar Arifin dalam buku “Strategi Komunikasi” Sebuah Pengantar Ringkas mengatakan, bahwa strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Jadi dalam merumuskan strategi, selain diperlukan perumusan tujuan yang jelas, juga terutama memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak. Dengan kita

mengetahui kondisinya seperti apa dan khalayaknya siapa maka arah atau tujuannya akan semakin jelas.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung bisa dijadikan sebagai tempat belajar diluar pendidikan formal, tentunya sangat membantu dan ikut mencerdaskan anak bangsa.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung guna melihat bagaimana Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung dalam memberikan pelayanan kepada Warga Kota Bandung khususnya. Peneliti membahas tentang Strategi Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui mobil perpustakaan keliling sebagai bentuk pelayanan bagi warga Kota Bandung.

Setelah melakukan wawancara dengan Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung, bagian promosi merancang strategi melalui mobil perpustakaan keliling guna memberikan pelayanan bagi Warga Kota Bandung.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Strategi Komunikasi Bagian Promosi Perpustakaan dan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui Mobil Perpustakaan Keliling sebagai Bentuk Pelayanan Bagi Warga Kota Bandung dapat dinilai cukup baik.

Dalam penelitian ini akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab masalah penelitian tentang strategi.

Dari penelitian ini peneliti mengambil definisi strategi menurut Anwar Arifin . strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tndakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat bagaimana menunjukan operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu hasil tidaknya kegiatan komunikasi berupa tindakan nyata yang dilakukan.

Dalam penelitian ini strategi sangat diterapkan oleh bagian promosi untuk memberikan pelayanan yang baik bagi warga Kota Bandung.

Bertolak dari definisi strategi yang dikemukakan oleh Anwar Arifin , sehingga dapat memperkuat tujuan, keputusan, tindakan yang dijadikan sebagai sub fokus oleh peneliti untuk mengukur fokus peneliti strategi.

Adapun pengertian dari sub fokus tersebut, dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Tujuan adalah arah, maksud yang akan dicapai oleh perusahaan.
2. Keputusan adalah sikap terakhir (langkah yang harus dijalankan)
3. Tindakan adalah serangkaian aktivitas yang akan dilakukan oleh manajemen atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan.

Selanjutnya akan dibahas berdasarkan teori dari Anwar Arifin, yaitu :

A. Tujuan

Yakni dengan menetapkan tujuan dan merupakan suatu tindakan yang dilakukan berupa arah , sasaran, maksud secara sadar terlebih dahulu yaitu memberikan informasi mengenai keberadaan dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung dan memperkenalkan bahwa Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung ini memiliki berbagai fasilitas yang disediakan salah satunya yaitu dengan adanya mobil perpustakaan keliling untuk warga khususnya warga Kota Bandung. Adanya mobil perpustakaan keliling ini yaitu untuk menjangkau warga yang letaknya jauh dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung yang tidak bisa datang langsung ke Perpustakaan.

B. Keputusan

Yaitu dimana bagian Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung sudah menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk menentukan tindakan yang dilakukan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan

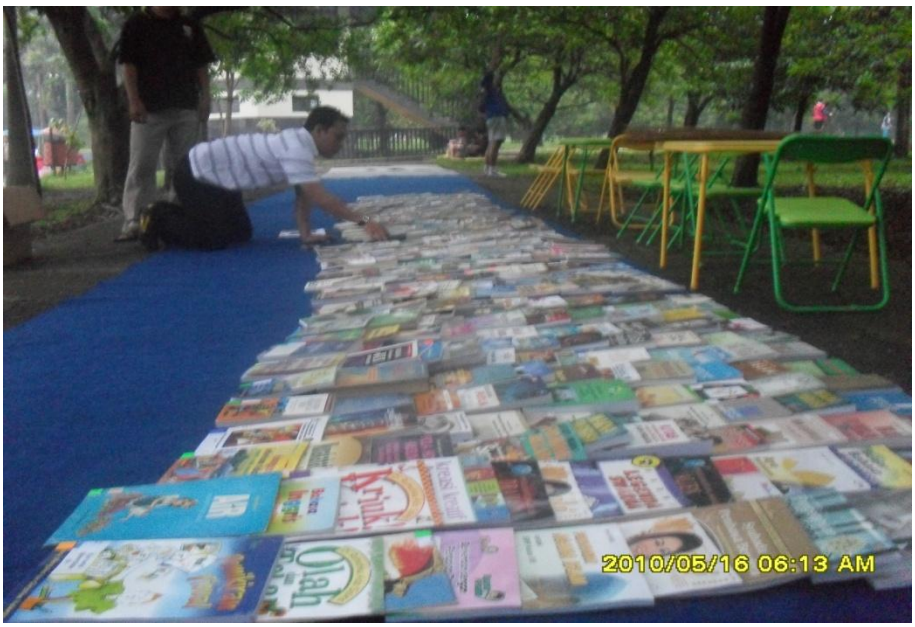
yang disasarkan pada tujuan-tujuan yang akan dicapai untuk kepentingan instansi, bagaimana cara melakukan promosi, membuat sebuah media promosi yang dapat diketahui oleh warga dan frekuensi penyebaran media dan apa saja yang digunakan untuk pembuatan tersebut.

C. Tindakan

Yaitu bahwa tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung yaitu menggelar baca buku santai yang biasanya dilakukan di tempat-tempat umum yaitu seperti di lapanganTegalega-Lega.

Gambar 4.3

Petugas Perpustakaan Keliling sedang menyiapkan buku bacaan



Sumber : Arsip Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung

Gambar 4.4

Gelar Baca Buku Santai



Sumber : Arsip Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung

Gambar 4.5

Perpustakaan Keliling ketika Beroperasi di Tegalega



Sumber : Arsip Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung

Gambar 4.6

Mobil Perpustakaan Keliling



Sumber : Dokumentasi Peneliti, Juli 2012

Gambar 4.6

Perpustakaan Elektronik Keliling



Sumber : Dokumentasi Peneliti, Juli 2012